

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(G. P. I. B)
JEMAAT "PANCARAN KASIH" DEPOK



**TATA IBADAH
HARI MINGGU ADVEN III**



**"Sukacita: Alasan untuk Bertahan
di tengah Pergumulan"**
(Yesaya 35:1-10)

Minggu, 14 Desember 2025

Gereja Pancaran Kasih pkl. 06:00, 08:00, 10:00, dan 18:00
Gereja Mahanaim pkl. 09:00 | Pos Depok Timur pkl. 18:00

Persiapan

1. Doa pribadi warga jemaat
2. Pemandu nyanyian melatih nyanyian baru
3. Doa konsistori

Ucapan Selamat Datang

P2 Selamat pagi/sore, Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Presbiter bertugas dan pelayan ibadah di GPIB Jemaat "Pancaran Kasih" Depok mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di **Hari Minggu Adven III**.

Tema Ibadah Minggu Adven III adalah **"Sukacita: Alasan untuk Bertahan di tengah Pergumulan."**

Pemberita Firman dalam ibadah ini adalah.....

(saat hening)

Penyalan Lilin Adven

APT *(sambil diiringi instrumen GB no. 127)*
Kita menyalakan lilin Adven yang ketiga,
tanda sukacita kita akan kedatangan Kristus yang kian dekat.
Di tengah dunia yang murung dan lesu,
Dialah Pangkal Sukacita kita!

APA **Yesaya 52:9-10**
"Bergembiralah, bersorak-sorailah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem!
Sebab, TUHAN telah menghibur umat-Nya, telah menebus Yerusalem.
TUHAN telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa;
segala ujung bumi melihat keselamatan dari Allah kita."

... seorang anak PT menyalakan lilin Adven ketiga ...

♪ Gita Bakti no. 127:3 "Satu Lilin Kita Nyalakan"

Syair dan lagu: H. A. Pandopo, 1990, do=f, 2/4 ketuk.

(dinyanyikan oleh PELKAT PA dan PELKAT PT)

3. Tiga lilin kita nyalakan kar'na kita pun mendengar:
Jurus'lamat segera datang dan membawa damai besar!

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat Tuhan, silakan berdiri.
Untuk pengharapan yang menyala di tengah ketakutan,
untuk damai yang diberikan di tengah badai,
untuk masa depan yang dijanjikan di tengah kehancuran,
marilah bersorak bagi Allah kita!

J **Kami bersorak dan bernyanyi bagi Allah, Sang Raja kemuliaan!**

MENGHADAP TUHAN

♪ Gita Bakti no. 130:1-2 "Soraklah, Hai Umat-Nya"

Syair: Pokja Muger GPIB 2000, berdasarkan Zakaria 9:9 dan Mazmur 24:7-10.

Lagu: G. Soumokil 1999, do=f, 4 ketuk.

Refrain

5 . 6 | 7 . 6 | 5 . . ' 4 . 3 | 1 . . 5 7 . 2 | 1 . .
So - rak-lah, hai u - mat-Nya, ma - ri su - jud menyembah!

FINE

5 . 6 | 7 . 6 | 5 . . ' 4 . 3 | 1 . . 5 7 . 2 | 1 . . ||
Kristus Ra - ja mu - li - a; pu - ji Di - a s'la-ma- Nya.

3 . 4 | 5 . 4 3 4 3 4 3 4 | 5 . . .
Hi - lang-kan - lah du - ka dan be - ban,

5 . 6 | 7 . 6 5 4 3 2 3 4 | 5 . .
ma - ri ma - suk pe - la - tar - an - Nya.

3 . 4 | 5 . 4 3 4 3 4 3 4 | 5 . . .
Per - si - ap - kan ha - ti ba - gi - Nya,

5 . 6 | 7 . 6 5 4 3 2 3 4 | 5 . .
ma - dah in - dah, hai nya - nyi - kan - lah!

3 . 4 | 3 . 5 3 5 3 . 1 | 7 . . .
Ti - up su - ling, ta - buh-lah gen-dang,

Refrain

5 . 6 | 7 . 1 2 3 2 . 1 | 1 . . . ||
sam - but Ra - ja da - mai, Pe - me-nang!

(prosesi Alkitab memasuki ruang ibadah)

- Sege-nap gerbang terangkatlah, yang terkunci, hai terbukalah,
agar masuk Raja semesta, Raja kemulian yang kekal.
Tiup suling, tabu-lah gendang, sambut Raja damai, Pemenang! **Refr.**

Votum

PF "Pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi." (Mazmur 124: 8, TB-2)

J ♪ **Amin** (KJ 476a)

Nas Pembimbing

PF "Ketika TUHAN memulihkan keadaan Sion, keadaan kita seperti orang yang bermimpi. Pada waktu itu mulut kita penuh dengan tawa, dan lidah kita dengan sorak-sorai. Pada waktu itu dikatakan di antara bangsa-bangsa, "Tuhan telah melakukan perbuatan besar kepada mereka!" (Mazmur 126:1-2, TB-2)

Salam

PF "Anugerah dan damai sejahtera menyertai kamu." (1 Tesalonika 1:1c, TB-2)

J **Dan menyertaimu juga.**

♪ Kidung Jemaat no. 74:1-2 "Seisi Padang Belantara"

Syair: De dorre vlakke der woestijnen, Jan Jacob Lodewijk ten Kate (1819-1889), terj. H.A. Pandopo 1983, berdasarkan Yesaya 35; Lagu: Henri Abraham Cesar Malan (1787-1864), do=f, 2 dan 3 ketuk.

0 5 5 4 | 3 3 | 3 4 3 2 | 2 1 | 0 3 3 4 |
Se-i - si pa-dang be - lan - ta - ra a - kan ber-

5 5 | 4 3 | 2 . | 0 5 5 4 | 3 3 | 3 4 3 2 |
so - rak tak hen-ti dan gu - run pa - sir pun ken -

2 1 | 0 2 3 2 | 2 5 | 4 6 | 5 . | 0 4 3 2 |
ta - ra ba-gai - kan ma-war ber-se - ri! Pa-da-nya

3 4 5 4 | 3 2 | 0 4 3 2 | 3 2 3 4 |
a - kan di - be - ri - kan se - ma-rak yang tak ba - kal

6 . 5 | 0 3 4 5 | 6 5 | 4 3 | 2 . | 0 6
hi - lang: ba - gi - nya nam-pak ter - ge - lar ser-

6 6 | 5 4 3 4 | 5 3 | 0 6 6 6 | 5 4
ba ke - mu-li - a - an Tu - han, yang i - a sam - but

3 4 | 5 3 ' 1 | 2 3 5 4 | 3 2 | 1 . ||
dan a - gung-kan de - ngan gem-pi - ta yang be - sar!

2. Kuatkan tangan tak berdaya, teguhkan kaki yang lesu;
orang cemas yang putus asa, kini tabahkan hatimu!
Tengadahlah: Allahmu datang; umat-Nya Ia selamatkan!
Selaku Hakim yang kudus Ia membalas kekerasan,
membela korban penindasan, menjamin damaimu terus!

...duduk

Pengakuan Dosa

P2 Di tengah kerinduan kita akan kedatangan Kristus,
marilah kita merenungkan:
apakah kita selama ini telah bersukacita dalam sikap yang benar
dan telah menjadi pembawa sukacita dalam hidup orang lain?

(saat hening, kesempatan jemaat mengaku dosa secara pribadi)

P2 Ya Allah, Sumber sukacita,
kami mengaku bahwa dalam masa penantian ini,
kami sering meletakkan sukacita kami
pada kuasa, harta, dan pencapaian yang fana.
Bahkan, ketika hidup kami terpuruk,
kami sibuk mencari kebahagiaan yang sementara
untuk menutupi pelarian kami dari pergumulan dan tantangan
yang ada di depan mata.
Kami abai dengan Firman-Mu yang mengantar kami pada sukacita sejati,
sehingga hidup kami redup oleh berbagai ketakutan dan kegelisahan.
Akhirnya, alih-alih membawa sukacita dalam hidup sesama,
kami pun menjadi batu sandungan yang memperumit masalah.
Ampunilah kami, ya Tuhan, dan kasihanilah kami.
Bangkitlah kembali kegirangan karena keselamatan yang bersumber dari-Mu.

♪ Kidung Jemaat no. 44: Refr. "Tuhan, Kasihanilah"

Syair dan lagu: H.A. Pandopo, 1982, la=fis, 6 ketuk (2x3)

Refrein *Dapat digunakan tersendiri dalam Doa Kyrrie*

6 . 5	6 . 7	6 5 6	1 . 5	6 . . 6 . 0
Tu -	han,	ka -	sih - an - i -	lah!
3 . 2	3 . 4	3 2 3	5 . 2	3 . . 3 . 0
Kris -	tus,	ka -	sih - an - i -	lah!
2 . 1	2 . 3	4 3 2	1 . 5	<i>Fine</i> 6 . . 6 . 0
Tu -	han,	ka -	sih - an - i -	lah!

Berita Anugerah

PF Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, dengarlah berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam Kitab **Mazmur 146:5-7a** (TB-2) yang menyatakan, **"Berbahagialah orang yang menerima pertolongan dari Allah Yakub, yang harapannya pada TUHAN, Allahnya: Dia yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya; yang tetap setia untuk selama-lamanya, yang menegakkan keadilan untuk orang yang ditindas, yang memberi makanan kepada orang yang lapar."**

Berdasarkan Firman Tuhan ini, sebagai pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J Syukur kepada Tuhan! Amin.

♫ Kidung Jemaat no. 79:1,3 “Mahaterpuji Allahku”

Syair: Benedictus, Nyanyian pujian Zaharia, Lukas 1:68-79, terjemahan: H. A. Pandopo, 1984,

Lagu: Wolfgang Dachstein, 1525, do=f, 1 ketuk.

5 6 5 3 5 4 4 3 ' 2 3 4 5 4 3 2 1 :||

Ma-ha - ter-pu - ji Al-lah- ku: I - a le-pas - kan ki - ta
da-ri ku-a - sa se-te - ru dan se-ge-nap de - ri - ta.

1 2 3 4 2 3 2 1 ' 1 3 4 5 6 3 4 5 ' ,

Tanda se-la-mat di-be-ri mem-bu-at wa-jah ber-se - ri:

3 5 6 5 3 4 3 ' 6 6 6 2 5 4 2 3 2 ' ,

Me-si - as a - kan da-tang! Ki-ni ter-ka-bul dan ge - nap

4 3 2 1 2 7 1 6 5 ' 5 1 2 3 4 5 . 4 3 4 2 1 . :||

jan-ji nu-bu-at Al - ki-tab, yang la-ma didamba - kan.

3. Agar umat-Nya mengerti hidup kekal sentosa,
Yang Mahakasih memberi rahmat ampunan dosa.
Sang Surya Pagi t'lah dekat! Orang yang jalannya gelap melihat cahaya-Nya.
Kita tak lagi bersedih, tapi berjalan ke neg'ri yang damai selamanya!

Perintah Hidup Baru

PF Jemaat, silakan **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam Surat **Yakobus 5:7-11** (TB-2), yang menyatakan: **“Karena itu, Saudara-saudara, bersabarlah sampai kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat! Saudara-saudara, janganlah saling mempersalahkan, supaya kamu jangan dihukum. Sesungguhnya Hakim telah berdiri di ambang pintu. Saudara-saudara, turutilah teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan. Sesungguhnya kita menyebut berbahagia orang-orang yang tabah. Kamu telah mendengar tentang ketabahan Ayub dan telah mengetahui tujuan Tuhan, karena Tuhan Maha Penyayang dan penuh belas kasihan.”**

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

♪ Gita Bakti no. 382 "Gloria, Gloria"

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus 2007, la=g, 4 ketuk.

3 3 | 6 7 7 5 3 3 | 6 6 7 5 6 6 ' 6 6 |
 Glo-ri-a, glori-a, glori-a ba-gi Al-lah Ba-pa; glo-ri-
 2 3 3 i 6 6 | 2 3 i 6 7 7 ' 3 3 |
 a, glo-ri-a, glo-ri-a ba-gi Ye-sus Kristus; glo-ri-
 6 i i 7 7 6 5 | 6 6 7 7 6 5 | 6 . 0 ||
 a, glo-ri-a ba-gi Roh Kudus, Tri-tunggal yang ku-dus!

...duduk

Kesaksian Pujian

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**, untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab. **MARANATHA!**

J ♪ Gita Bakti no. 398a "Maranatha"

Teks: Maranatha, Lagu: G. Soumokil, 2002, do=es, 4 ketuk.

do = es $\frac{4}{4}$ MM ± 92
 3 2 | 1 . 2 3 5 6 i | 6 . 5 5 ' |
 Ma-ra-na - tha, Ma-ra-na - tha,
 3 5 | 6 . 5 6 i 6 5 | 3 . 5 5 |
 Ma-ra-na - tha, Ma-ra-na - tha.

P3 Pembacaan Alkitab terambil dari Kitab **Yesaya 35:1-10** yang menyatakan:
 Demikian pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah Firman Tuhan dengan segala kekayaannya diam di dalam hatimu
 dan ucapilah syukur kepada Allah.

J ♪ Gita Bakti no. 392a "Kepada-Mu Puji-pujian"

Syair: *Te decet laus*, terjemahan H.A. Pandopo, 1982. Lagu: Christina Mandang, 2007, do=d, 4 ketuk.

1 1 2 . 2 . 2 | 3 3 4 . 4 . ' |
 Ke - pa - da - Mu pu - ji - pu - ji - an,
 5 5 6 . 6 . 6 | 6 6 6 7 . 7 . ' |
 ma - dah syu - kur dan ke - mu - li - a - an

$\dot{1}$ $\dot{1}$ 7 . 7 . 7 | 6 6 5 . . |
 Ba - pa, Pu - t'ra dan Roh Ku - dus
 4 4 3 . 3 . 3 | 2 2 1 . 0 ||
 sam - pai ke - kal dan a - ba - di.

...duduk

Khotbah

"Sukacita: Alasan untuk Bertahan di tengah Pergumulan."

...saat teduh...

JAWABAN JEMAAT

♪ Kidung Jemaat no. 443:1-2 "Kau Sukacita"

Syair: In dir ist Freude, Cyriakus Schneegass (1546 – 1597), terjemahan: Yamuger, 1982,
 Lagu: Giovanni Giacomo Gastoldi, 1591, do=f, 6 ketuk (2x3)

$\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{4}$ | $\dot{3}$. $\dot{1}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{4}$ | $\dot{3}$. $\dot{1}$ ' $\dot{5}$. $\dot{4}$ | $\dot{3}$. $\dot{2}$ $\dot{1}$
 Kau su - ka - ci - ta dalam de - ri - ta, Ye - sus Kris - tus

$\dot{2}$. $\dot{2}$ | $\dot{1}$. 0 $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{4}$ | $\dot{3}$. $\dot{1}$ $\dot{5}$ $\dot{5}$ $\dot{4}$ | $\dot{3}$. $\dot{1}$,
 mu - li - a. Su - dah Kau - ba - wa kurni - a sor - ga,

$\dot{5}$. $\dot{4}$ | $\dot{3}$. $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\dot{2}$ | $\dot{1}$. 0 $\dot{3}$ $\dot{4}$ $\dot{5}$ | $\dot{6}$. $\dot{4}$
 Ju - ru - s'la - mat du - ni - a. Kau me - le - pas - kan

$\dot{6}$ $\dot{5}$ | $\dot{6}$. $\dot{4}$ ' $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{4}$ | $\dot{5}$. $\dot{5}$ $\dot{4}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ | $\dot{4}$. $\dot{4}$,
 ka - mi yang ma - lang; pa - da - Mu sa - ja ka - mi per - ca - ya,

$\dot{4}$ $\dot{4}$ $\dot{3}$ | $\dot{2}$. $\dot{1}$ $\dot{7}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{7}$ | $\dot{1}$. 0 $\dot{3}$ $\dot{4}$ $\dot{5}$ | $\dot{6}$. $\dot{4}$
 ti - dak 'kan ja - tuh. Ha - le - lu - ya! Da - lam ka - sih - Mu

$\dot{6}$ $\dot{5}$ | $\dot{6}$. $\dot{4}$ ' $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{4}$ | $\dot{5}$. $\dot{5}$ $\dot{4}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ |
 ka - mi ber - lin - dung. Tja - da ku - a - sa yang me - mi -

$\dot{4}$. $\dot{4}$ ' $\dot{4}$ $\dot{4}$ $\dot{3}$ | $\dot{2}$. $\dot{1}$ $\dot{7}$ $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{7}$ | $\dot{1}$. . ||
 sah - kan da - ri pa - da - Mu. Ha - le - lu - ya!

- Bila Kau hadir, kami tak kuatir, kuasa Iblis, kuasa maut.
 Kau mengalahkan tiap ancaman; Kau enyahkan kemelut.
 Nama-Mu, Tuhan, kami agungkan.
 Di hadapan-Mu kami umat-Mu bersukaria. Haleluya!
 Kar'na percaya kami pun jaya;
 puji-pujian kami nyanyikan: Tuhan setia! Haleluya!

Pengakuan Iman

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**. Bersama kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, kita mengaku:

PF + J Aku percaya kepada Allah..... dst.

...*duduk*

Pemasangan Ornamen Pohon Isai

APA **Yesaya 61:1-3b,**

"Roh Tuhan ALLAH ada padaku, karena TUHAN telah mengurapi aku.
Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik
kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati,
untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan,
dan kelepasan dari penjara kepada orang-orang yang terkurung,
untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita,
untuk menghibur semua orang yang berkabung,
untuk mengaruniakan kepada orang-orang yang berkabung di Sion,
mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala sebagai ganti abu,
minyak untuk pesta sebagai ganti kain kabung,
nyanyian puji-pujian sebagai ganti semangat yang pudar...."

*(anak-anak PELKAT PA dan PELKAT PT menggantungkan ornamen pohon Isai
diiringi instrumen Kidung Jemaat no. 93 "Tumbuhlah Tunas Baru")*

Doa Syafaat

PF

Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J Dengarkanlah doa kami.

PF Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

PF + J Bapa kami yang di surga..... dst.

(diakhiri dengan Doxologi Gita Bakti no. 398b)

♪ Gita Bakti no. 389b "Kar'na Engkaulah"

Syair: Matius 6:13b. Lagu: Abraham Ferdinandus, 2011, do=bes, 4 ketuk

i i . 7 | 6 6 . 6 7 | i 7 2 i 7 6 |
Kar'na Eng-kau-lah yang em-pu-nya Ke-ra-ja-an
5 . 5 3 i | 0 5 5 6 7 i | 2 2 . i 7 6 |
dan ku-a-sa dan ke-mu-li-a-an sampai se-
5 5 3 . 2 | i . 6 i 2 | i . . . | 0 |
la-ma-la-ma-nya, A-min.

Kesaksian Pujian

Pengucapan Syukur

- P4 Sebagai tanda syukur dan pemberian diri kita kepada Allah untuk dipakai menjadi alat-Nya, marilah kita memberikan persembahan dengan sukacita. Dengarlah nas Alkitab dari **1 Tawarikh 16:34** (TB2) yang menyatakan: **“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Sesungguhnya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”** Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

♪ Kidung Keesaan no. 476:1,3,4 “Berlimpah Sukacita di Hatiku”

Syair dan lagu: *I Have The Joy, Joy, Joy, Joy*, George W. Cooke, terjemahan: Yamuger, 1999,

© 1926, Singspiration, do=c, 4 ketuk

0 5 6 7 | 1 1 7 7 6 6 5 5 | 3 3 .2 1 . |
1. Ber-lim-pah su - ka - ci - ta di ha-ti - ku,
2 2 .7 5 . | 3 3 .2 1 . 5 6 7 | 1 1 7 7
di ha-ti - ku, di ha-ti - ku. Ber-limpah su - ka -
6 6 5 5 | 3 3 .2 1 . | 2 2 .7 5 2 | 1 . ||
ci - ta di ha-ti - ku, te - tap di ha-ti - ku!

Refrein

0 1 1 1 | 1 6 . 1 1 1 | 1 5 . 1 | 7 . 7
A - ku ber-syu-kur ber-su - ka-ci - ta, ka-sih Tu-
7 6 5 6 5 4 | 3 . 0 1 1 1 | 1 6 . 1
han di - am di da - lam-ku. A - ku ber - syu-kur ber-
1 1 | 1 5 . 1 | 7 . 7 7 6 5 5 6 7 | 1 . ||
su - ka-ci - ta, ka-sih Tu-han di - am di da - lam-ku.

3. Berlimpah kasih Yesus di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Berlimpah kasih Yesus di hatiku, tetap di hatiku! **Refr.**

(kesempatan bagi jemaat memberikan persembahan diiringi instrumen)

4. Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, di hatiku, di hatiku.
Kini tiada lagi penghukuman di hatiku, tetap di hatiku! **Refr.**

Doa Syukur

- P4 Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**, untuk menyerahkan persembahan kita kepada Allah di dalam doa. Mari berdoa:
Ya Allah, Engkau telah melepaskan kain kabung kami
sebagai ganti sukacita kekal yang tak pernah dapat ditukar dengan dunia.
Maka, inilah persembahan yang kami kumpulkan sebagai ucapan syukur.
Terimalah dan kuduskanlah persembahan ini,
serta pakailah diri kami untuk menjadi pembawa kabar sukacita bagi sesama.
Dalam Kristus, kami bersyukur.

P4 + J Amin.

Kesaksian Pujian

PENGUTUSAN

Warta Jemaat

P6

Amanat

PF Sebagai tanda kesediaan kita untuk diutus oleh Allah, silakan **berdiri**.
 Pergilah dengan hati yang diteguhkan oleh Allah, Pangkal sukacita yang sejati.
 Biarlah sukacita dari-Nya menjadi alasanmu
 untuk berdiri teguh, untuk tetap mengasihi,
 untuk tetap berbuat baik, dan untuk tetap berjalan di jalan-Nya,
 sekalipun pergumulan hidup menekan.

♪ Kidung Muda Mudi no. 109:1,3 "Buatlah P'litaku T'rus Bernyala"

Syair dan lagu: *Give Me Oil in My Lamp*, Anonim, terj. Yamuger 1988, do=e, 4 ketuk.

(dinyanyikan dengan gerakan yang dipandu oleh pelayan PA/PT)

$\overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 3\ 2}\ \overline{1\ 2\ 1} \mid \overline{6\ 1} \ . \ . \ ' \overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 3\ 2}$
 Bu-at-lah p'li-ta - ku t'rus bernya-la, Tuhan, b'rikanlah

$1\ 3 \mid \overline{2\ . \ .} \ ' \overline{5\ 5} \mid \overline{5\ 3\ 2}\ \overline{1\ 2\ 1} \mid \overline{6\ 1} \ . \ . \ '$
 minyak-nya. Bu-at-lah p'li-ta - ku t'rus bernya-la,

$\overline{1\ 2} \mid \overline{3\ 5}\ \overline{5\ 4}\ \overline{3\ 2} \mid 1\ . \ . \ 0 \parallel$ *Refrein*
 hing-ga Fa-jar A-gung me-re - kah. $\begin{array}{l} \overline{5\ .\ 3\ 1\ 5} \mid \\ \text{Ho - si-a - na,} \\ \text{Ho - si-a - na,} \\ \overline{5\ .\ .\ .} \mid \\ \text{Ho - - -} \end{array}$

$\overline{6\ .\ 4\ 2\ 6} \mid \overline{7\ .\ 6\ 5\ 4}\ \overline{3\ 2} \mid \overline{1\ 6\ 5\ 0} \mid \overline{1\ .\ .} \parallel$
 ho - si-a - na, Ma - ha-ra - ja a-lam se-mes-ta!
 ho - si-a - na, Ma - ha-ra - ja semes - - - ta!
 $\overline{6\ .\ .\ .} \mid \overline{7\ .\ .\ .} \mid \overline{1\ .\ .\ 0} \mid \overline{1\ .\ .} \parallel$
 si - - - a - - - na. na.

3. Buatlah 'ku tetap sukacita dan menyanyi selamanya.
Buatlah 'ku tetap sukacita hingga Fajar Agung merekah. **Refr.**

Berkat

PF Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Allah, serta terimalah berkat-Nya:

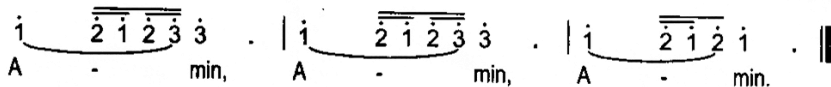
Allah, Sang Harapan, menumbuhkan damai di hatimu
seperti benih kecil yang bertunas di tanah yang kering.

Kristus, Sang Terang, menyinari relung-relung terdalam hatimu
dengan cahaya kasih-Nya yang tak pernah padam.

Roh Kudus, Sang Penolong, mengiringi langkah penantianmu
dengan napas lembut-Nya, agar engkau menjadi pembawa terang
bagi dunia yang mendamba penghiburan,
kini, esok, hingga fajar perlahan merekah di ufuk timur,
serta bumi dan langit yang baru digenapi
di dalam Kerajaan Allah Trinitas yang abadi.

J Kidung Keesaan no. 771d "Amin"

Syair: Tradisional Gerejawi. Lagu: Pensilwally, 1983, nuansa Batak Toba, do= bes, 4 ketuk.



Jemaat tetap berdiri dan bersaat teduh
sampai Alkitab diarak ke luar ruang ibadah